

SKRIPSI

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM
DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs
DARUL A'MAL METRO**



**Oleh:
ARIS KURNIAWATI
NPM. 1901010010**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M**

**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM
DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs
DARUL A'MAL METRO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd)

Oleh:
ARIS KURNIAWATI
1901010010

Pembimbing I: Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah Dan Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H /2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Aris Kurniawati
NPM : 1901010010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM
DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTs DARUL A'MAL
METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

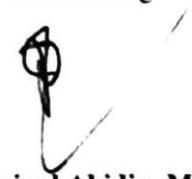
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 22 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM
DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTs DARUL A'MAL
METRO

Nama : Aris Kurniawati

NPM : 1901010010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Desember 2023
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296.

Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniy.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B.0505/In.28.1/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul: PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTS DARUL AMAL METRO, disusun Oleh: ARIS KURNIAWATI, NPM: 1901010010, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at/29 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag

Penguji I : Dr. Ahmad Zumaro, M.A

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riana Anjarsari, M.Pd
HP: 08206121989031006

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs DARUL A'MAL METRO

Oleh:
Aris Kurniawati

Media pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan guru untuk mempermudah proses belajar mengajar disekolah, terutama media film dokumenter sebagai fasilitas media pembelajaran disekolah. Namun, masih ada beberapa guru yang masih belum atau tidak menggunakan Media film dokumenter sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran yakni karena guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan media film tersebut atau bisa disebut kurang kompeten dalam menggunakan media tersebut dan media pembelajaran yang terbatas.

Tujuan penelitian ini akan mengungkap: Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal dan Mendeskripsikan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini adalah salah satu guru SKI MTs Darul A' mal Metro dan salah satu siswa dan siswi kelas IX DiMTs Darul A'mal Metro. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi.

Hasil Penelitian menunjukkan yang menjadi problematika penggunaan media film dokumenter di MTs Darul A'mal Metro meliputi kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung, Kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi, Guru kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran dan Problematika lainnya yang berhubungan dengan penggunaan media film dokumenter adalah dalam hal sikap peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika yang terjadi ketika menggunakan media film dokumenter adalah yang pertama dimulai dari pihak sekolah dan orang tua (komite sekolah) bekerja sama untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber untuk kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, masyarakat dan pemerintah yang kemudian diprogramkan untuk melengkapi keterbatasan media pembelajaran, Guru dapat belajar menguasai dulu komponen yang akan digunakan, Guru bisa memperkirakan lama waktu yang digunakan serta mencari film dokumenter yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia, pada awal pembelajaran atau pada saat sebelum memutar film dokumenter guru perlu memberikan arahan dan perjanjian atau kesepakatan kepada siswa agar siswa tidak gaduh nantinya saat film dokumenter tersebut mulai diputar.

Kata kunci: *Problematika, Penggunaan, Media film dokumenter*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Kurniawati

NPM : 1901010010

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2023
Mahasiswa ybs



Aris Kurniawati
NPM. 1901010010

MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... ۱۱ (سورة الرعد, ۱۱)

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga

Mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri

(Qs. Ar Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Sukri dan Ibu Turinah yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya (Kakakku) Desi Safitri, Amd.Keb dan (Adikku) Yusuf Effendi serta (Kakak Iparku) Muhammad Anzas Saputra yang telah senantiasa memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Kepada pembimbing saya Bapak Zainal Abidin, M.Pd.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Teman-teman baik saya Dian Pristiana, Alvi Rahmawati, Nia Fatmasari, Triska Katrin Ningtyas, Ike Novita, serta teman-teman pondokku yang selalu memberi semangat dan teman teman PAI G yang selalu membantu dan menginspirasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, para guru, dan siswa kelas IX MTs Darul A'mal yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Darul A'mal Metro dapat terselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. H. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Zainal Abidin, M.Ag yang telah memberikan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan penyusunan skripsi ini
- 5.
6. Para Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dari dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan
7. Marhaban Ilyas, S.H,M.Pd dan para guru Mts Darul A'mal yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, 29 Desember 2024


Aris Kurniawati
NPM 1901010010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	9
1. Pengertian Media Pembelajaran	9
2. Manfaat Media Pembelajaran	11
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	12
4. Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Secara Umum	15

B. Film Dokumenter	18
1. Pengertian Film Dokumenter	18
2. Fungsi Film Dokumenter	19
3. Kelebihan dan kekurangan Film Dokumenter	20
4. Langkah-langkah penggunaan Media Film Dokumenter	21
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	22
1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	22
2. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.....	24
3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	25
D. Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul A'mal	43
b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal.....	46
c. Kondisi MTs Darul A'mal.....	47

d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal.....	52
e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal	53
f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal.....	54
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro	48
Tabel 4.2 Data Guru Dan Karyawan MTs Darul A'mal Metro	49
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa MTs Darul a'mal Metro	52
Tabel 4.4 Struktur Organisasi MTs Darul A'mal.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs darul A'mal Metro.....	54
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Bimbingan Skripsi	73
Lampiran 2: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 3: Outline	81
Lampiran 4: Surat Izin Pra Survey	83
Lampiran 5: Surat Balasan Izin Pra Survey	84
Lampiran 6: Surat Izin Research	85
Lampiran 7: Surat Tugas	86
Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research	87
Lampiran 9: Surat Bebas Pustaka Prodi PAI	88
Lampiran 10: Surat Bebas Pustaka	89
Lampiran 11: Alat Pengumpul Data (APD)	90
Lampiran 12: Hasil Turnitin.....	93
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan baik dilingkup lembaga sekolah atau madrasah, proses pembelajaran memang hal yang wajib ada karena itu merupakan keharusan atau syarat dalam keberhasilan pembelajaran. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien.¹ Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengemban ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik.² Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik.

Dalam proses pembelajaran sendiri tidak luput dari penggunaan metode, media dan strategi, yang ketiga hal tersebut harus digunakan pendidik untuk menambah efektivitas pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Akan tetapi, tidak dapat dipungkiri dalam proses pembelajaran terdapat beberapa problematika didalamnya baik permasalahan terkait penggunaan media, metode, strategi. Seperti halnya permasalahan yang ada Di MTs Darul A'mal metro yaitu Dimana terdapat beberapa problematika terkait penggunaan media pembelajaran film dokumenter pada pembelajaran SKI, Berdasarkan

¹ Rusman, *Model-model Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), 3.

² Daryanto, *Media Pembelajaran* (Bandung: Satu Nusa, 2010), 1.

wawancara dengan salah satu pengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul A'mal yaitu dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd masih banyak siswa yang belum terlalu mengerti tentang materi SKI khususnya pada materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia yang telah diajarkan oleh pengajar. Permasalahan ini ada beberapa faktor yang menghambat proses belajar mengajar yaitu guru yang merasa kesulitan dalam menggunakan media film dokumenter tersebut atau bisa disebut kurang kompeten dalam menggunakan media film dokumenter tersebut, media pembelajaran yang terbatas dan pada kelas IX waktu pembelajaran materi SKI yang tidak banyak.³

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Darul A'mal dengan judul: Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul A'mal.

Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di MTs Darul A'mal tersebut karena dalam sekolah tersebut menggunakan media Film Dokumenter sedangkan disekolah yang lain cenderung menggunakan media Visual⁴ dan peneliti memilih media Film Dokumenter karena media film dokumenter tersebut lebih menarik dibandingkan penggunaan media pembelajaran yang lainnya, serta peneliti memilih Pelajaran SKI sebagai objek pembelajarannya karena mayoritas peserta didik tidak tertarik dengan

³ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 6 Agustus 2023.

⁴ Hasil Observasi peneliti di MTs Darul A'mal, 6 Agustus 2023 dengan Hasil Observasi Peneliti di SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah, 1 November 2022.

sejarah karena pelajaran tersebut materinya begitu banyak, materi pelajarannya tentang masa lalu dan tidak dialami langsung oleh siswa, dan banyak nama-nama tokoh, tempat, tanggal yang mereka harus menghafalkannya sehingga siswa menganggap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selalu membosankan.⁵

Dengan demikian, diperlukan media ataupun metode yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan proses pembelajaran yang ada di Darul A'mal khususnya pada mata pelajaran SKI lebih optimal serta memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran SKI.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan hasil prasurvei yang telah dikemukakan di atas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI Kelas IX di MTs Darul A'mal Metro?
- b. Bagaimana Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal Metro?

⁵ Wawancara dengan Maida Nazila Zahra, Siswi Kelas IX MTs Darul A'mal, 6 Agustus 2023.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu diantaranya;

- a. Untuk Mendeskripsikan Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal
- b. Untuk Mendeskripsikan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya strategi dan peranan sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan melalui media belajar Film Dokumenter secara optimal dan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

- a) Memberikan referensi untuk memajukan kualitas pendidik dan sebagai bahan evaluasi pada saat pembelajaran
- b) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan oleh pengajar

c) Sebagai bahan masukan supaya guru dapat menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat disaat pembelajaran.

2). Bagi Guru

a) Meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran

b) Supaya meningkatkan teori atau kajian yang erat kaitannya dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3). Bagi Siswa

Sebagai bahan motivasi agar siswa dapat melalui proses pembelajaran menggunakan media film dokumenter dengan baik dan mampu meningkatkan minat belajar.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang hampir sama atau searah yang telah dilakukan lebih dulu. Tujuan dari penelitian relevan ini untuk menjadi acuan bagi peneliti supaya mengetahui perbedaan disetiap hasil penelitian satu dengan yang lainnya. Untuk itu, disini peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang relevan dengan judul peneliti:

Pertama penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Khoirotun Nisa, NPM 11110018 dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan menyatakan bahwa Penggunaan media

audio visual di MTs Putra Putri Lamongan guru Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media video/film dan power point.⁶ Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu diantaranya penelitiannya menggunakan metode kualitatif lapangan, tingkatan sekolah pada tingkatan MTs, menggunakan media film. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu diantaranya lokasi penelitiannya berbeda, media yang digunakan bermacam –macam tidak hanya film , yaitu seperti power point dan video, subjek ataupun sumber datanya berbeda.

Kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Syifa, NPM 17311818 dengan judul Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis menyatakan bahwa proses penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI melalui WhatsApp.⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas terkait media pembelajaran, mata pelajaran yang diambil Sejarah Kebudayaan Islam, metode penelitiannya kualitatif lapangan. Sedangkan perbedaannya yaitu Jenjang Pendidikan penelitian yang diambil berbeda, subjek dan lokasi penelitiannya, pembelajaran pada

⁶ Khoirotun Nisa, “Pengunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan”, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.

⁷ Mar'atus Syifa, “Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis”, *Skripsi*, Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021.

penelitian ini dilakukan secara daring sedangkan pembelajaran penelitian yang peneliti lakukan tidak secara daring.

Ketiga yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Muhtar Luthfie Al Anshory, Marhumah, Suyadi dengan Judul Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem Kabupaten Sleman.⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mata pelajaran yang diambil Sejarah Kebudayaan Islam, jenjang penelitiannya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, Metode Penelitiannya Kualitatif Lapangan. Adapun perbedaannya yaitu problematika yang peneliti lakukan terkait media pembelajaran film dokumenter pada pembelajaran SKI sedangkan pada penelitian ini Problematikanya mengenai pembelajaran SKI, lokasi dan subjek penelitiannya berbeda.

Keempat yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Riskawati, dengan judul Problematika Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar.⁹ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas problematika terkait media pembelajaran, jenjang pendidikan yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu metode yang penelitian ini lakukan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif sedangkan metode penelitian yang peneliti lakukan hanya menggunakan metode kualitatif, tingkatan

⁸ Luthfie Al Anshory, dkk, "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem Kabupaten Sleman", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

⁹ Riskawati, "Problematika Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar", *Skripsi*, Universitas Negeri Makassar, tt.

kelasnya berbeda, pada penelitian ini membahas problematika penggunaan media audiovisual secara umum, sedangkan pada penelitian yang penelitian lebih berfokus pada salah satu media audiovisual yaitu film dokumenter, mata pelajarannya berbeda, subjek dan lokasi penelitiannya berbeda.

Kelima yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agus Suranto, dengan judul Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03.¹⁰ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitiannya menggunakan metode Kualitatif, teknik-teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan perbedaannya yaitu Jenjang Pendidikan yang diambil berbeda, media pembelajaran pada penelitian ini menggunakan media video sedangkan media pembelajaran yang peneliti lakukan menggunakan media Film Dokumenter, Lokasi dan Subjek Penelitiannya berbeda, Pada penelitian ini lebih spesifik problematikannya terkait problematika guru dalam menggunakan media sedangkan problematika yang peneliti bahas lebih pesifik terkait media Film Dokumenter.

¹⁰ Agus Suranto, "Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, ‘perantara’. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa media adalah suatu alat, sarana atau penghubung untuk menyampaikan berita serta informasi kepada masyarakat luas.¹ Seperti yang dikutip dari Azhar Arsyad, Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³ Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.⁴

¹ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta Barat: Media Pustaka Phoenix, 2010), 571.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

³ *Ibid.* cet. ke-17.

⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, cet. Ke-2 (Bandung: Satu Nusa, 2013), 4.

Media atau bahan juga dapat di artikan sebagai perangkat lunak (software) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan.⁵

Kemudian, Pembelajaran digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses pelaksanaan serta yang pelaksanaannya terkendali.⁶

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku dan tingkah laku peserta didik.

Dengan demikian, Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang merupakan kombinasi antara perangkat lunak (bahan belajar) dan perangkat keras (alat belajar).⁷ Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat disajikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajar.⁸

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran dan

⁵ Arief s sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, cet. Ke-15 (jakata: Rajawali pers, 2011), 19.

⁶ Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, cet. ke-4 (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), 457.

⁷ Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (ttp: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2010), 2.

⁸ Syaiful Bahri Dzamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 121.

dapat membantu dalam perkembangan kognitif peserta didik guna tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pengajaran dalam penyampaian materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambahan kepada kegiatan pembelajaran.⁹

Menurut Ely dalam Danim menyebutkan manfaat media dalam pengajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan cara meningkatkan kecepatan belajar (rate of learning), membantu untuk menggunakan waktu belajar peserta didik secara baik, mengurangi beban pendidik dalam menyajikan informasi dan membuat aktivitas pendidik lebih terarah untuk meningkatkan minat belajar.
- b. Memberi kemungkinan pendidikan yang sifatnya individual dengan jalan memperkecil atau mengurangi control pendidik yang tradisional dan kaku, memberi kesempatan luas kepada peserta didik untuk berkembang menurut kemampuannya serta memungkinkan mereka belajar menurut cara yang dikehendakinya.
- c. Memberi dasar pengajaran yang lebih ilmiah dengan jalan menyajikan atau merencanakan program pengajaran yang logis dan sistematis,

⁹ Hamzah Uno dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 124.

mengembangkan kegiatan pengajaran melalui penelitian, baik sebagai pelengkap maupun terapan.

- d. Pengajaran dapat dilakukan secara mantap karena meningkatnya kemampuan manusia untuk memanfaatkan media komunikasi, informasi, dan data secara lebih konkrit dan rasional.
- e. Meningkatkan terwujudnya kedekatan belajar (*immediacy learning*) karena media pengajaran dapat menghilangkan atau mengurangi jurang pemisah kenyataan diluar kelas dan didalam kelas.
- f. Memberikan penyajian pendidikan yang luas, terutama melalui media Massa dengan jalan memanfaatkan secara bersama dan lebih luas terkait peristiwa-peristiwa langka, Menyajikan informasi yang tidak terlalu menekankan batas ruang dan waktu.¹⁰

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Secara umum, dalam media pembelajaran memiliki beberapa jenis media yang digunakan, maka pengelompokkan jenis-jenis media banyak disampaikan oleh para ahli media pembelajaran, diantaranya adalah:

- a. Media Visual yaitu media yang hanya dapat dilihat seperti foto, gambar dan poster.
- b. Media Audio yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti kaset audio, MP3, dan radio.
- c. Media Audio Visual yaitu media yang dapat dilihat sekaligus didengar seperti film dokumenter, video, dan televisi.

¹⁰ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 13.

- d. Multimedia adalah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap serta suara, animasi, video, grafis dan film.
- e. Media Realita yaitu media nyata yang adanya dilingkungan alam, seperti tumbuhan, batuan, air, sawah dan sebagainya.

Pengelompokkan jenis-jenis media pembelajaran juga diungkapkan oleh Azhar Arsyad, diantaranya yaitu:

- a. Media Visual yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak seperti buku, jurnal, peta dan sebagainya.
- b. Media Audio adalah jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, contohnya radio.
- c. Media Audio Visual adalah film dokumenter, video, program TV, dan lain sebagainya
- d. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara integrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa jenis, yaitu media Visual, media Audio, media Audio Visual, multimedia, dan media Realita. Setiap media pembelajaran memiliki bentuk dan cara penyajian yang berbeda-beda¹¹. Dibawah ini beberapa media yang dapat digunakan dalam media pembelajaran secara umum.

¹¹ Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2003), 41.

a. Media Audio

Media Audio berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang akan disampaikan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media yang dapat kita kelompokkan dalam Media Audio, antara lain radio, alat perekam pita menetik, piringan hitam serta laboratorium bahasa.¹²

b. Media Visual

Dalam penggunaan media visual, Informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti foto, gambar/ ilustrasi, sketsa/ gambar garis, grafik, bagan chart dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Foto menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari suatu objek atau situasi. Keberhasilan penggunaan media berbasis visual ditentukan oleh kualitas dan efektivitas bahan-bahan Visual dan grafik itu sendiri.¹³

c. Media Audio Visual

Media Audio-Visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau.¹⁴ Media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih

¹² Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 49.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tt),102.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 148.

baik, karena meliputi keduanya.¹⁵ Media ini juga dibagi kedalam dua bagian, Diantaranya yaitu;

1) Media Audio Visual Diam

Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkaian suara, cetak suara.

2) Media Audio Visual Gerak

Media yang dapat menampilkan unsur suara gambar yang bergerak seperti film Dokumenter dan vidio-cassette.¹⁶

4. Problematika Penggunaan Media Pembelajaran secara Umum

Dalam setiap proses pembelajaran pasti terdapat Problematika yang dihadapi, seperti halnya permasalahan dalam hal penggunaan media pembelajaran, diantaranya yaitu;

a. Kurangnya minat guru untuk memanfaatkan media pembelajaran

Dalam memanfaatkan media pembelajaran, banyak sekali permasalahan yang dihadapi, segala hal yang bersifat baru pasti terdapat resiko yang harus dihadapi, salah satunya adalah ada pada pendidik itu sendiri.

Banyaknya media tidak memanjamin guru termotivasi untuk menggunakannya, bahkan semakin berat beban mental guru karena belum bisa menggunakannya, disisi lain guru tidak mencari jalan keluar. Seperti kurang kreatifnya guru dalam membuat alat peraga atau media

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 124.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 212.

pembelajaran yang ia kembangkan sendiri (jika ia tidak mau menggunakan media modern yang telah ada).

Dan banyak dijumpai masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajarannya, tak ada media lain yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran. Di sinilah cermin bahwa guru mendefinisikan sebagai manusia superpower karena dirinya adalah sumber belajar sekaligus media pembelajaran satu-satunya yang tidak ada gantinya. Inilah yang terjadi pada kebanyakan guru-guru di Indonesia.

Padahal banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru guna membantu proses pembelajarannya. Ketidaktertarikan peserta didik pada media pembelajaran yang digunakan banyak kita jumpai diberbagai lembaga pendidikan terdapat sejumlah media pembelajaran yang kurang optimal keadaannya, seperti tidak semangat untuk melakukan proses pembelajaran jika menggunakan media pembelajaran tertentu. Sehingga apabila media tersebut dipaksakan untuk digunakan mengakibatkan kebosanan, kemalasan dan membebankan resiko pembelajaran kepada siswa. Dan pada akhirnya tujuan pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara efisien dan efektif tidak berjalan dengan baik.

Selain itu, ketidaktertarikan siswa terhadap pemanfaatan media tidak hanya berasal dari keadaan media itu sendiri, akan tetapi berasal dari bagaimana pendidik dalam mengolah materi pembelajaran untuk disampaikan melalui media tersebut. Seperti halnya satu media tertentu belum tentu cocok digunakan untuk semua materi pembelajaran.

Kecocokan antara materi pembelajaran dengan media pembelajaran belum tentu akan menghasilkan proses pembelajaran yang baik apabila pendidik tidak menyampaikan materi melalui media pembelajaran dengan baik pula. Oleh karena itu, kadang kala siswa akan merasa kurang tertarik untuk memanfaatkan media pembelajaran karena membutuhkan proses lama untuk mencerna materi pembelajaran.¹⁷

b. Kurangnya ketersediaan sarana yang mendukung dalam penggunaan media pembelajaran

Kondisi infrastuktur disekolah menjadi kendala dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Perangkat pendukung berupa listrik, laptop, speaker, LCD proyektor, dan akses internet merupakan fasilitas utama yang harus tersedia dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. sebagai media pembelajaran di kelas. Tanpa perangkat pendukung ini, pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan lancar. Kendala tersebut harus disikapi secara bijaksana dan dicarikan solusi terbaik untuk menanganinya.

c. Problematika yang berhubungan dengan penggunaan media adalah dalam hal sikap peserta didik.

Terkadang siswa mulai gaduh apabila guru tidak dapat memanajemen kelas dengan baik, yang disertai bermacam-macam kegiatan yang mampu menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam hal ini,

¹⁷ Syifa Nursafitri, Silfiyana, dkk, "Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku DiMI/SD Pekalongan", *Skripsi*, IAIN Pekalongan, 2021.

guru kesulitan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif karena kemampuan dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Sehingga, guru perlu mengingatkan kembali dan tetap mendampingi agar siswa dapat terarahkan.

B. Film Dokumenter

1. Pengertian Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan termasuk dalam salah satu media audiovisual karena di dalamnya terdapat audio (suara) dan visual (gambar). Film dokumenter bukanlah suatu kebenaran yang harus ditelaah namun hanya sebagai suatu kenyataan sosial historis yang dapat menjadi suatu pembelajaran. Film dokumenter dibuat berdasarkan asas sinemafotografi dengan memperlihatkan rekaman realita suatu yang pernah benar-benar terjadi di masa lampau.¹⁸

Film dokumenter yaitu film yang mendokumentasikan kenyataan. Film yang berbeda dengan film fiksi. Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter ini berhubungan langsung dengan orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi yang nyata. Struktur bertutur film dokumenter umumnya sederhana dengan tujuan memudahkan penonton untuk memahami.

Dari berbagai penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa film dokumenter adalah film yang merekam kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau yang dapat ditonton oleh semua orang dengan tujuan

¹⁸ Zulkham Fatturrahman, "Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 2013, 18.

film tersebut dapat menjadi pelajaran bagi siapapun di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Media film dokumenter juga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

2. Fungsi Film Dokumenter dalam Pembelajaran

Sebagai Media Pembelajaran, Film dokumenter merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik di sekolah. Film dokumenter memiliki banyak kegunaan jika dijadikan sebagai media pembelajaran, adapun fungsi media film dokumenter tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dapat meningkatkan produktifitas pembelajaran yaitu mempercepat proses belajar bagi peserta didik sehingga membantu guru untuk memanfaatkan waktu secara lebih baik dalam pencapaian indikator pembelajaran.
- b. Pendidik dapat mempunyai waktu dalam membina karakter dan mengembangkan kreativitas peserta didik apabila menggunakan film dokumenter sebagai media pembelajaran.
- c. Pendidik dapat menyajikan materi atau informasi lebih nyata dan dapat memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap materi pembelajaran yang diberikan ke peserta didik.
- d. Dapat memberikan kemungkinan secara langsung, mengurangi kesenjangan antara pembelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya nyata.

- e. Dapat menyajikan materi pembelajaran lebih luas.¹⁹

3. Kelebihan dan kekurangan Film Dokumenter dalam Pembelajaran

Film dokumenter tentunya memiliki keunggulan tersendiri sebagai salah satu film yang menggambarkan kisah yang benar-benar terjadi dimana keunggulan dari film dokumenter ini adalah mampu membawa suatu kejadian di masa lalu ke dalam media yang lebih sederhana dan mudah.

Adapun beberapa kelebihan dari film dokumenter adalah sebagai berikut:

- a. Mampu menghadirkan suasana dan kejadian seperti yang sebenarnya tanpa membahayakan nyawa manusia atau dapat menghemat pembiayaan di dalam pembelajaran
- b. Peserta didik dapat mengingat materi pembelajaran dengan baik. Karena dalam film terkadang unsur gerak, audio, dan visual serta dramatik menyentuh perasaan peserta didik.
- c. Peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
- d. Harga VCD dan DVD dokumenter semakin terjangkau dan dapat digunakan berulang kali (sebagai investasi sekolah).²⁰

¹⁹ Jonathan Pol et al., *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, no. April (2018): 1–13.

²⁰ Zulkham Fatturrahman, “Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2013, 20.

Namun, Selain kelebihan-kelebihan diatas, penggunaan film dokumenter pun tidak lepas dari kekurangan. Adapun kekurangan dari film dokumenter sebagai media pembelajaran, sebagai berikut;

- a. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan –keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi
- b. Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan
- c. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal serta audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik apabila film diputar terlalu cepat.

4. Langkah-langkah penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran

Adapun langkah –langkah penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut;

- a. Pengajar mengambil alat-alat media film dokumenter yang mendukung pembelajaran tersebut
- b. Pengajar membuka pembelajaran dan menyampaikan terkait materi yang akan diajarkan
- c. Pengajar menghidupkan alat-alat media film dokumenter yaitu LCD proyektor dan laptop yang berisi film yang akan ditayangkan
- d. Pengajar menjelaskan terkait materi yang terkandung dalam film tersebut.

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Istilah history (sejarah) diambil dari kata historia dalam bahasa Yunani yang berarti informasi atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran. Sejarah pada masa itu hanya berisi tentang manusia kisahnya kisah tentang usaha-usahnya dalam memenuhi kebutuhannya untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaannya akan kemerdekaan, serta kehausan akan keindahan dan pengetahuan.

Kemudian, Sebuah kebudayaan merupakan akal budi manusia yang bersifat bathiniyah yang merupakan perpaduan dari cipta, karsa dan manusia. Kebudayaan yang menjangkau material dan spritual secara seimbang atau kebudayaan yang ditegakkan di atas dasar aqidah yang kuat membangun tata kehidupan manusia yang bermartabat dengan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah Rasul, merupakan sendi-sendi kebudayaa islam. Dengan pemaknaan yang demikian, maka bangunlah kebudayaan islam dapat ditelusuri lebih jauh dalam sejarah perjalanan umat islam dari generasi ke generasi. Penelusuran data-data sejarah baik berupa peninggalan, teks maupun penutupan masyarakat menyangkut kebudayaan islam, dapat diperlakukan secara bijak, karena akan memberi tahu kepada kita tentang kemajuan dan kemunduran yang pernah dicapai pada masa lalu.

Islam adalah agama yang datangnya dari Allah, baik didatangkan dengan perantaraan rasul-Nya yang pertama, maupun yang didatangkan dengan perantaraan rasul-Nya yang terakhir (Muhammad saw). Abdul Qadir Audah, mendefinisikan Islam sebagai berikut:

- a. Al-Islam Aqidah wa Nizham (Islam adalah kepercayaan dan sistem).
- b. Al-Islam Dinun wa Daulah (Islam adalah agama dan negara). Dari pengertian ini Islam berarti seorang mukmin yang saleh atau seorang mukmin yang sungguh-sungguh menjalankan syariat Islam, melaksanakan organisasi, dan cita-cita negara menurut ajaran Islam.

Kebudayaan Islam mengandung tiga unsur yang sangat prinsipil sebagai berikut:

- a. Kebudayaan Islam adalah ciptaan orang Islam.
- b. Kebudayaan Islam adalah didasarkan kepada ajaran Islam.
- c. Kebudayaan Islam merupakan pencerminan dari ajaran Islam.

Ketiga unsur kebudayaan Islam tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, antara satu dengan yang lainnya tidak bisa dipisah-pisahkan. Menurut A.Hasjmy bahwa Kebudayaan Islam adalah manifestasi (penjelmaan) iman dan amal dari seseorang muslim atau segolongan kaum muslim.²¹

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam

²¹ Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer* (Jakarta: Amzah, 2006), 16-17.

dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad saw. sampai masa khulafaurrasyidin.

Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

2. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Menurut Thoha pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut.²²

- a. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakinkannya dan merupakan sumber syariah yang besar.
- c. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotisme dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.

²² Thoha, Chabib, dkk. *Metodelogi Pengajaran Agama* (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), 222-223.

- d. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.

3. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dipahami sebagai sejarah tentang agama Islam dan kebudayaan (history of Islam and Islamic culture). Oleh karena itu, kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja, tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam Islam. Aktor sejarah yang diangkat tidak saja Nabi, sahabat dan raja. Akan tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof.

Kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam dirancang secara sistematis berdasarkan peristiwa dan periode sejarah yang ada sesuai kurikulum 13 dimana kurikulum tersebut dirancang berdasarkan periode sejarah dan peristiwa, diantaranya sebagai berikut;

- a. Di tingkat MI dikaji tentang sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah saw. dan al-Khulafa' ar-Rasyidin.
- b. Di tingkat MTs salah satunya dikaji tentang Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia
- c. Di tingkat MA dikaji tentang sejarah peradaban Islam di Andalusia, gerakan pembaharuan di dunia Islam dan perkembangan Islam di Indonesia .

Pada jenjang pendidikan menengah pertama, kemampuan-kemampuan dasar yang diharapkan dari lulusannya adalah dengan landasan iman yang benar. Muhamin mengatakan, dalam sejarah kebudayaan Islam peserta didik diharapkan untuk memahami dan mampu mengambil manfaat tarikh Islam, dengan Kompetensi Dasar Peserta didik khususnya pada materi Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia, di antara yaitu;

- 1) Peserta didik mampu menghayati kewajiban berdakwah dan dengan cara yang santun untuk setiap muslim
- 2) Peserta didik mampu menunjukkan sikap moderat dalam menaladani penyebaran Islam di Indonesia
- 3) Peserta didik mampu menganalisis Sejarah Penyebaran Islam di Indonesia
- 4) Peserta didik mampu mengolah informasi tentang penyebaran Islam di Indonesia.

Sesuai dengan pemaparan sejarah diatas, maka ruang lingkup kajian Sejarah Kebudayaan Islam adalah tentang pertumbuhan dan perkembangan agama islam dari awal sampai sekarang, sehingga peserta didik dapat mengenal dan meneladani tokoh-tokoh islam serta mencintai islam.

D. Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi komunikasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi proses pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga biasa membuat proses pembelajaran lebih menarik. Pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan film dokumenter tidak selalu berjalan dengan lancar dan sesuai yang diharapkan.

Dalam pelaksanaannya pasti akan muncul problematika-problematikanya. Diantaranya yaitu;

1. Masalah kondisi ruang kelas

Terdapat beberapa sekolah yang sarana dan prasarannya rusak, apalagi sarana inilah yang sangat vital dalam pemanfaatan film dokumenter seperti LCD, Namun, problematika seperti ini sudah bisa diatasi dan dapat diupayakan agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

2. Problematika terkait waktu

Dalam pembelajaran sejarah di MTs waktu pembelajaran adalah 1x40 menit saja untuk setiap satu kali pertemuan di kelas, hal inilah yang kadang membuat penggunaan waktu kurang efektif, yang tadinya tujuan penggunaan film dokumenter ini adalah untuk menyingkat waktu penyampaian materi oleh guru justru malah membuat materi tidak tersampaikan semua dengan baik karena keterbatasan waktu. Upaya yang harus dilakukan guru adalah

pemadatan materi agar materi dapat tersampaikan semua dengan baik dan efektif.

3. Dalam penggunaan film dokumenter pemanfaatannya yang harus benar-benar diamati oleh guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, apabila penggunaan film dokumenter tidak diawasi dan dimanfaatkan dengan benar justru akan membuat pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Seperti kondisi siswa juga salah satu faktor penting dalam penggunaan film dokumenter sebagai salah satu sumber belajar siswa. Karena apabila di amati dengan seksama kadang penggunaan film dokumenter pada saat pelajaran sejarah dimanfaatkan oleh siswa untuk mengobrol atau bermain. Memang tidak semua siswa melakukan hal ini, namun apabila ini dibiarkan terus menerus akhirnya akan membuat siswa lain terganggu dan fokusnya akan terpecah²³

Kondisi inilah yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru, sangat memanfaatkannya untuk mengobrol dan sibuk sendiri, tapi semua itu masih bisa diatasi asalkan guru menggunakan metode yang benar seperti halnya guru harus menyiasati bagaimana agar siswa tertarik dengan film yang di putar.

4. Kesesuaian Film

Kesesuaian film seperti kesesuaian isi, tema, kualitas, dan durasi film merupakan prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam menggunakan Film Dokumenter di kelas agar mampu menjelaskan materi dengan lebih nyata. Guru mengalami kesulitan mencari channel Film Dokumenter yang relevan

²³ Juwarsi Sukraningsih, "Penggunaan Film Dokumenter sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran IPS Sejarah diSMP Ketapang", *Skripsi*, 2021.

langsung dengan materi pelajaran yang akan dipresentasikan, dan kesulitan dalam menemukan Film Dokumenter yang sesuai dan menggambarkan tema yang ada pada buku siswa.

Kualitas konten termasuk dalam kesulitan yang dihadapi guru dalam penggunaan Film Dokumenter. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua isi pada konten dapat mencakup keseluruhan pembelajaran yang ingin disampaikan dan dapat menghilangkan batas-batas pemisah antar mata pelajaran. Hal tersebut dapat diatasi dengan menambahkan penjelasan lagi dari guru atau mengedit dan memotong bagian film yang sesuai dengan materi saja. Oleh karena itu, perlu kepiawaian guru dalam memilih film yang berkualitas serta sesuai materi yang akan diajarkan agar nyaman disajikan kepada siswa

Problematika-problematika dalam penggunaan Media Film Dokumenter tersebut tentu terdapat upaya unruk mengatasinya. Untuk itu, guru sebagai penentu keberhasilan pembelajaran harus benar-benar memikirkan solusi terkait permasalahan tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau langsung ketempat penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti menuju ketempat penelitian atau lapangan secara langsung untuk melakukan pengamatan tentang suatu fenomena.¹

Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat². Dapat diartikan bahwa metode ini digunakan peneliti untuk menemukan apa yang terjadi dalam objek penelitian secara langsung dengan mendapatkan sumber data yang valid dan akurat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.³ Maka dari itu laporan berisi kutipan-kutipan data untuk penyajian laporan.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 26.

² Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 80.

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*,

Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan secara sistematis dan memaparkan keadaan yang sebenarnya mengenai Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IX Di MTs Darul A'mal Metro didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data yang primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan data pokok dalam sebuah penelitian. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas maka sumber data primer yang penulis gunakan adalah salah satu guru Ski di MTs darul A'mal yakni Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd. karena beliau salah satu guru Sejarah Kebudayaan Islam yang sering menggunakan Media Film Dokumenter dibandingkan dengan guru yang lainnya.⁶

⁴ Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.ke-14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Cet.ke- 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

⁶ *Wawancara dengan Maida Nazila Zahra, Siswa Kelas IX MTs Darul A'mal, 6 Agustus 2023.*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang dalam sebuah penelitian. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder dari satu siswa kelas IX yakni wawancara dengan Muhammad Azkan fadhilah dan satu siswi kelas IX MTs Darul A'mal yakni wawancara dengan Maida Nazila Zahra. Selain itu, penulis mengumpulkan data menggunakan buku berkaitan dengan tema penelitian yakni seperti LKS SKI kelas IX.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu interview (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan dan interview (terwawancara) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸ Wawancara memiliki beberapa macam, diantaranya yaitu;

⁷ *Ibid.*

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 186.

a. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini dalam pelaksanaannya bersifat bebas, karena pewawancara tidak memerlukan pedoman wawancara yang sudah dirancang. Pedoman yang akan digunakan hanya yang berkaitan dengan permasalahan.⁹

b. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur (structured interview) yaitu wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *wawancara berstruktur* yaitu proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Peneliti mewawancarai salah satu guru SKI yaitu Ibu Siti Khusnul Khotimah dan beberapa siswa MTs Darul A'mal Metro khususnya kelas IX yang menjadi objek penelitian. Adapun alasan saya memilih kelas IX sebagai data sekunder karena pada kelas IX

⁹ *Ibid.*

tersebut terdapat kendala dalam pembelajaran SKI yakni waktu pembelajaran SKI yang tidak terlalu banyak. Peneliti dalam pengumpulan data wawancara menggunakan pedoman wawancara, buku dan alat tulis untuk meresum hasil wawancaranya. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX di MTs Darul A'mal Metro. Adapun pedoman wawancaranya sebagai berikut;

1) Petunjuk Pelaksanaan

- a) Wawancara tersruktur
- b) Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- c) Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

2) Identitas

- a) Informan : Siti Khusnul Khotimah, M.Pd
Lokasi Pelaksanaan : MTs Darul A'mal
Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2023
- b) Informan : Muhammad Azkan fadhilah
Lokasi Pelaksanaan : MTs Darul A'mal
Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2023

- c) Informan : Maida Nazila Zahra
Lokasi Pelaksanaan : Asrama Putri Pondok Pesantren
Darul A'mal
Waktu Pelaksanaan : 16 Desember 2023

3) Wawancara

a) Wawancara Guru

- (1) Metode apa saja yang biasanya digunakan anda dalam proses pembelajaran SKI?
- (2) Apakah fasilitas media pembelajaran seperti media film dokumenter sudah lengkap?
- (3) Apakah anda dan guru-guru yang lain sering menggunakan media film dokumenter ketika proses pembelajaran SKI?
- (4) Apakah anda merasa terbantu jika dalam pembelajaran SKI menggunakan media film dokumenter?
- (5) Bagaimana suasana kelas dan siswa pada saat anda menggunakan media film dokumenter ketika mengajar?
- (6) Apasaja problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter pada saat pembelajaran SKI?
- (7) Bagaimana usaha atau upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan anda dalam penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran SKI di MTs Darul A'mal?

b) Wawancara Siswa/siswi

- (1) Apakah anda memahami materi pelajaran SKI yang telah diajarkan oleh guru anda?
- (2) Adakah hambatan anda dalam memahami materi pelajaran SKI?
- (3) Apakah anda senang belajar materi pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran film dokumenter?
- (4) Menurut anda apakah media yang digunakan oleh guru bisa memudahkan anda dalam memahami materi pelajaran SKI di MTs Darul A'mal?
- (5) Adakah perbedaan yang anda rasakan ketika pembelajaran SKI menggunakan media Film Dokumenter dibandingkan menggunakan media pembelajaran yang lainnya?

2. Observasi (pengamatan)

Observasi disebut juga dengan pengamatan. Observasi adalah suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan tentang Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX di MTs Darul A'mal Metro.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan E&D.*, 145.

Adapun observasi yang peneliti lakukan yakni observasi langsung. Observasi langsung yaitu suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung Di MTs Darul A'mal tepatnya dikelas IX dan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹¹ Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar berbentuk foto dokumentasi Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran SKI dan foto dokumentasi Ketika wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd dan siswa/siswinya, tulisan berbentuk berkas mengenai wawancara, file PDF terkait data tentang:

- a. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Darul A'mal
- b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal
- c. Kondisi MTs Darul A'mal
- d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal
- e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal
- f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal

¹¹ Umar Sidiq, Moh. Mifrachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. (tp: tnp, tt), 72.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam memeriksa keabsahan dan kevalidan data, peneliti menggunakan triangulasi data, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, dimana data tersebut digunakan untuk mengecek atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹² Peneliti menguji kreadibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kreadibilitas triangulasi.

Menurut Wiersma dalam buku Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 macam triangulasi data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui Wawancara dengan Guru SKI Kelas IX yaitu Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd, Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain yakni dengan satu siswa dan satu siswi MTs DA kelas IX.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik peneliti lakukan untuk melakukan pengecekan informasi/data antara hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka diulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, apakah seiring waktu data dari responden berubah atau tetap, itulah mengapa triangulasi waktu diperlukan dalam penelitian kualitatif.

Teknik triangulasi waktu yang digunakan dalam penelitian ini, memanfaatkan penggunaan teknik perbandingan antara data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda yang telah didapat di lapangan.¹³

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diteliti telah terkumpul, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, catatan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D.*, 241-242.

lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisa data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Aktivitas dalam analisis data terdiri dari 3 komponen, diantaranya yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan conclusion drawing/verification (verifikasi data atau penarikan kesimpulan).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti menyederhanakan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa, reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengedepankan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data untuk dapat menarik kesimpulan.

¹⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan E&D.*, 224.

¹⁵ *Ibid.*

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah mereduksi data, maka selanjutnya adalah mendisplay data. Mendisplay data atau penyajian data merupakan usaha merangkai informasi yang teorganisi dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Jika dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya agar mudah dipahami dalam menganalisis. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu bersifat naratif.¹⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dipahami bahwa, penyajian data merupakan cara untuk memberikan kemudahan peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, selanjutnya mengkategorikan data yang terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk memudahkan dalam menganalisis.

3. *Conclusion Drawing/Verifikation (Kesimpulan)*

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang menggambarkan secara utuh dari objek yang telah diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti

¹⁶ *Ibid.*, 249.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa, penarikan kesimpulan merupakan tahap pemikiran atau proses menganalisis penelitian yang sebelumnya data di lapangan masih belum jelas sehingga setelah diteliti data menjadi jelas. Dari tahapan analisis data diatas, setelah data terkumpul, disajikan baik dari hasil wawancara observasi ataupun dokumentasi, maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan, yaitu data terkait Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dihasilkan dari wawancara dan observasi terhadap beberapa responden dapat digeneralisasikan, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan menjadi suatu temuan baru yang merupakan akhir dari penelitian.

¹⁷ *Ibid.*, 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam mengumpulkan data mengenai Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal Metro, peneliti melakukan berbagai metode Penelitian seperti observasi langsung di MTs Darul A'mal, wawancara dengan salah satu guru SKI dan siswanya serta dokumentasi yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data mengenai deskripsi lokasi penelitian seperti ; Sejarah singkat berdirinya MTs Darul A'mal, Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darul A'mal, kondisi MTs Darul A'mal, Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal, Data Guru karyawan, siswa MTs Darul A'mal, struktur organisasi MTs Darul A'mal dan Denah Lokasi MTs Darul A'mal.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat berdirinya MTs Darul A'mal

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di MTs Darul A'mal, untuk mengetahui lebih dalam mengenai MTs Darul A'mal, dalam penelitian ini peneliti akan memamparkan mengenai sejarah berdirinya MTs Darul A'mal, berikut sejarahnya;

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berlokasi di Desa/Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro, berdiri pada tahun 1987, yang didirikan oleh Bapak KH. Khusnan

Musthofa Ghufron dan mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya.

Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal Mulyojati yang sekarang masuk dalam Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat Kota Metro pada awalnya masuk dalam wilayah desa Mulyojati kecamatan Bantul Kabupaten Lampung Tengah.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan adanya pemekaran wilayah yang pada waktu itu Lampung Tengah di mekarkan menjadi tiga kabupaten/Kota yaitu Lampung Timur, Kota Adminstrasi Metro dan Lampung Tengah itu sendiri hal ini terjadi pada tahun 1999, kemudian pada tahun 2000 Kabupaten/Kota Adminstrasi Metro di difinisikan menjadi Kota Metro dan mulai saat itulah lokasi MTs. Darul A'mal ditetapkan di Jalan Pesantren Mulyojati 16 B Kecamatan Metro Barat Kota Metro.

Diawal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di Kepalai oleh Bapak Ngadiman Adi, BA, dengan jumlah siswa 28 anak, dan pada tahun 1993 Kepala Madrasah digantikan oleh Bapak Drs. Nahrowi Sofyan, sampai dengan tahun 1996, kemudian pada bulan September 1996 Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal digantikan oleh Ibu Dra. Siti Romlah sampai pada akhir juni 1997. dan mulai awal Tahun Pelajaran 1997/1998 Kepala Madrasah Tsanawiyah DarulA'mal di Kepalai oleh Bapak Drs. Muslan sampai pada akhir Juni 2010, pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Kepala

Sekolah dijabat oleh Bapak Kodrattulloh Sidiq, S.H, kemudian pada tahun 2012 kepala sekolah dijabat oleh Bapak Markaban Ilyas S.HI sampai sekarang.

Pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal di percaya oleh Madrasah-madrasah yang ada di Kota Metro untuk menjadi Induk Kelompok Kerja Madrasah (KKM) MTs. Se Kota Metro sebagai wahana dan penyambung informasi dari Kantor Kementrian Agama Kota dan Propinsi Lampung, dengan Anggota KKM tujuh (8) madrasah, yaitu:

- 1) MTs. Muhammadiyah Metro Pusat
- 2) MTs. Tuma'ninah Yasin Metro Pusat
- 3) MTs. Mamba'ul Ulum Tejosari Metro Timur
- 4) MTs. Al Muhsin Purwosari Metro Utara
- 5) MTs. Ikhlas Beramal Margorejo Metro Selatan
- 6) MTs. Darul 'Ulya Iringmulyo Metro Pusat
- 7) MTs. Raudhlatul Tholibin Purwosari Metro Utara
- 8) MTs Al Abror Di 21 D Yoso Mulyo

Pada tahun (2011) Madrasah Tsanawiyah Darul A'mal berstatus TERAKREDITASI dengan Surat Keputusan (SK) dari Kementrian Agama Provinsi Lampung, dengan Nomor: 079/BAP-SM/12LPG/RKO/2013, dengan peringkat B dengan Nomor Statistik Madrasah: 212 180 271 198, dengan jumlah 668 Siswa.

Kemudian, pada tahun 2023 ini Madratsah Tsanawiyah Darul A'mal berstatus TERAKREDITASI dengan Nomor: 580/BAN-SM/SK/2019, dengan peringkat A. Adapun lokasi MTs Darul A'mal saat ini berada di Mulyojati 16 B, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro.

b. Visi, Misi Dan Tujuan MTs Darul A'mal

Setiap sekolah memiliki Visi, Misi dan yang berbeda-beda, Adapun Visi Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal yaitu;

1) Visi

Berilmu, Berkreasi Dan Berakhlakul Karimah

2) Misi

a) Meningkatkan kualitas profesionalisme melalui pelatihan dan penataran

b) Menjadikan moral dan etika sebagai dasar dalam bertindak mengembangkan ilmu, cara berfikir dan bertindak berdasarkan Imtaq

c) Mengembangkan kreasi ketrampilan dan penguasaan Imtek/IT

d) Mengoptimalkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler

3) Tujuan

a) Tamatan MTs. Darul A'mal dapat diterima disekolah-sekolah negeri/unggulan

b) Siswa-siswi tamatan MTs. Darul A'mal mampu memiliki kompetensi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat

- c) MTs Darul A'mal menjadi pilihan terbaik bagi masyarakat untuk mendidik dan membekali putra putrinya.

c. Kondisi MTs Darul A'mal

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai MTs Darul A'mal dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan mengenai kondisi MTs Darul A'mal, diantaranya yaitu;

1) Identitas MTs Darul A'mal

Adapun identitas dari MTs Darul A'mal yaitu:

- a) Nama Sekolah : MTs Darul A'mal
- b) NSS/NSM : 10809697
- c) Jenjang Pendidika : MTs
- d) Status Sekolah : Swasta
- e) SPWP Madrasah : 00.942.366.6-321.000.
- f) Akte Pendirian Yayasan: 14/26/2001
- g) Status Kepemilikan : Yayasan
- h) Status Tanah : Milik Sendiri
- i) Luas Tanah : 4.891 M²
- j) Waktu Penyelenggaraan: 6 Hari

2) Lokasi Sekolah MTs Darul A'mal

- a) Jalan : Jl. Pesantren 16 B
- b) Desa/kelurahan : Mulyojati
- c) Kecamatan/Kab/Kota : Metro Barat/Kota Metro
- d) Provinsi : Lampung

- e) No. Telp/No. Fax : 0725-44418
- f) Luas Bangunan : 1.560 M²
- g) Status Kepemilikan : Yayasan
- h) Kode Post : 34125

3) Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal

Dalam penelitian ini peneliti membahas Media pembelajaran yang menyangkut sarana dan prasarana di MTs Darul A'mal. Untuk itu, peneliti mendeskripsikan mengenai sarana dan prasarannya, berikut keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal;

4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darul A'mal Metro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jl.Ruang Kondisi Baik	Jl.Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	39	32	7	7	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
3.	R.Lab.IPA	1	1	-	-	-	-
4.	R.Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	R.Lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	R.Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R.Lab.Komputer	3	2	1	1	-	-
8.	R.Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	R.Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10.	R.Guru	1	1	-	-	-	-
11.	R.Tata Usaha	1	-	1	1	-	-
12.	R.Konseling	1	1	-	-	-	-
13.	Tempat Ibadah	2	2	-	-	-	-
14.	R.UKS	1	1	-	-	-	-
15.	Jamban/WC	52	40	12	12	-	-
16.	Gudang	1	-	1	-	-	-
17.	R.Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-
19.	R.OSIS/IPNU/PP	1	1	-	-	-	-
20.	R.Lainnya (dapur)	1	1	-	-	-	-

4) Data Guru dan karyawan MTs Darul A'mal

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat mengenai Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX Di MTs Darul A'mal, Peneliti meminta bantuan beberapa guru dan karyawan di MTs Darul A'mal seperti dengan guru SKI yakni Ibu Siti Khusnul Khotimah sebagai Sumber data Primer penelitian ini dan lain sebagainya, Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti mencantumkan mengenai data guru dan karyawan MTs Darul A'mal, sebagai berikut;

4.2 Data Guru Dan Karyawan

No	Nama Guru	MAPEL
1.	Markaban, S. H. I.	Al-Qur'an Hadits
2.	Yulianawati, S. Pd. I.	
3.	Ahmad Saiful Bahri, S. Pd.	
4.	Umar Hasan, S. Pd. I.	
5.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
6.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
7.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
8.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	
9.	Drs. Warsikan	Aqidah Akhlak
10.	Lasiya Fitri, S. Pd. I.	
11.	Eva Puspita, M. Pd.	
12.	Yunita Sari, S. Pd.	
13.	Tusmidah, S. Pd. I.	
14.	Badrul Munir	Fiqih
15.	Umi Salamah, S. Ag, M. Ag.	
16.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	
17.	Eva Puspita, M. Pd.	
18.	Syaikhoni, S. Pd.	
19.	Esti Handayani, S. Pd. I.	SKI
20.	Siti Khusnul Khotimah, M.Pd	
21.	Aminatun, S. Pd.	

22.	Novi Herawati, S. Pd.	PKn
23.	Eva Puspita, M. Pd.	
24.	Afit Tito, S.Pd.I, M.Pd	
25.	Desi Restiyana, S. Pd.	
26.	Minatul Mukarromah, S. Pd. I.	
27.	Aminatun, S. Pd.	
28.	Ardiyana, S. Pd.	
29.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
30.	Ardiyana, S. Pd.	
31.	Tri Wahyuni, S. Pd.	
32.	Neti Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	
33.	Mardiani, S.Pd.	
34.	Sri Purwantini, S. Pd.	
35.	Mulan Erniati, S. Pd.	
36.	Umi Kulsum, S.Ip	
37.	Sisca, S. Pd.	
38.	Ratna Wati, S. Pd.	
39.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
40.	Yunita Sari, S. Pd.	
41.	Setyaningrum, S. Pd.	
42.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
43.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
44.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	Bahasa Arab
45.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	
46.	Eko Priyono, S. Pd. I.	
47.	Khairani Elfandari, S. Pd.	
48.	Muhtar Fauzi, S. Pd.	
49.	Mulan Erniati, S. Pd.	
50.	Ni'matul Ulfah, S. Pd.	
51.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
52.	Risda Fadilah	
53.	Ahmad Badawi, S. Pd.	
54.	Dedi Rido Ramadan, S. Pd.	Matematika
55.	Dwi Setyowati, S. Pd.	
56.	Ida Suryani, S. T.	
57.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
58.	Effi Ninda Wahyuningsih, S. Pd.	
59.	Tati Aeris, S. Si.	
60.	Tutut Martina, S. Pd.	

61.	Lyly Kusdartiana Nur Baiti, S. Pd.	IPA
62.	Aninda Muhti Apriliani, S. Pd.	
63.	Mega Suaedah Prastika, S. Pd.	
64.	Ngatiyem, S. Pd.	
65.	Siti Hasanah, S. Pd. I.	
66.	Miftahul Huda, S. Pd.	
67.	Nur Laeli Maslihah, S. Pd.	
68.	Eko Pujji Hastuti, S. Pd.	
69.	Novika Saputri, S. Pd.	
70.	Yuliana Kasanul Inayah, S. Pd.	
71.	Wahadi, S. H. I.	IPS
72.	Dra. Jusmirah	
73.	Sahanan, S. E.	
74.	Hartono, S. Pd.	
75.	Dika Agustina, S. Pd.	
76.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
77.	Andika Saputra, M. Pd.	
78.	Neti Novianti, S. H. I, S. Pd. I.	
79.	Titis Arsiwi, S. Si.	Bahasa Inggris
80.	Istiqomah, S. Pd.	
81.	Umi Hasanah, S. Pd.	
82.	Eka Apriyani, S. Pd.	
83.	Annur Mu'minatul L, S. Pd.	
84.	Leni Octavia, S. Pd.	
85.	Wahidatul Mu'arofah	
86.	Nur Alfi Laila	Aswaja
87.	Al-Ma'rufudin, S. Pd.	
88.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	
89.	Mutohar, S. Pd.	Seni Budaya
90.	Ardiyana, S. Pd.	
91.	Novi Herawati, S. Pd.	
92.	Lis Andriana, S. Pd.	Bahasa Lampung
93.	Tri Yudhaningsih, S. Pd.	
94.	Lis Andriana, S. Pd.	
95.	Dika Agustina, S. Pd.	Penjas
96.	Sigit Ikhwan Nurdin, S. Pd.	
97.	Andrea Rio Fernando, S. Pd.	
98.	Rian Erfianto, S. Pd.	
99.	Anngun Rizki Amalia, S. Pd.	

100.	Widiyanto, S. Pd. I.	Prakarya
101.	Lili Nur Indah Sari	
102.	Dewi Aimatul Husnah, M. Pd.	
103.	Masruhan, A. Md.	TU
104.	Nur Alfi Laila	
105.	Mulan Erniati, S. Pd.	
106.	Fajar Sidiq	
107.	Novi Herawati, S. Pd.	
108.	Umi Hasanah, S. Pd.	
109.	Rima Iklima, S. Pd.	
110.	Ardiyana, S. Pd.	BK
111.	Misbahul Munir	
112.	M. Willian Anwar, M. Pd.	
113.	Andika Saputra, M. Pd.	
114.	Neti Novianti	
115.	Nur Halimah Tusakdiah, S. Pd.	

d. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal

4.3 Data Siswa MTs Darul A'mal Metro

DATA SISWA MTS DARUL AMAL 2022-2023					
UPDATE TANGGAL 19 Desember 2023					
Kelas VII	Jumlah Siswa	Kelas VIII	Jumlah Siswa	Kelas IX	Jumlah Siswa
7A	27	8A	27	9A	29
7B	27	8B	24	9B	32
7C	28	8C	26	9C	29
7D	30	8D	31	9D	32
7E	32	8E	25	9E	28
7F	23	8F	29	9F	30
7G	28	8G	26	9G	29
7H	31	8H	27	9H	30
7I	25	8I	26	9I	30
7J	29	8J	25		
7K	29	8K	27		
7L	29	8L	31		
7M	32	8M	29		
7N	23	8N	26		
7O	27				
7P	29				
Jumlah	449		379		269
				TOTAL	1097

Jumlah Siswa Kelas IX		
No	Putra	Putri
	IX A	IX E
	IX B	IX F
	IX C	IX G
	IX D	IX H
		IX I
Jumlah	122 Siswa	147 Siswi
Total=269		

Dari data siswa siswa dan siswi MTs Darul A'mal diatas, Adapun data Jumlah siswa kelas IX yaitu 269 dengan 122 siswa dan 147 siswi.

e. Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

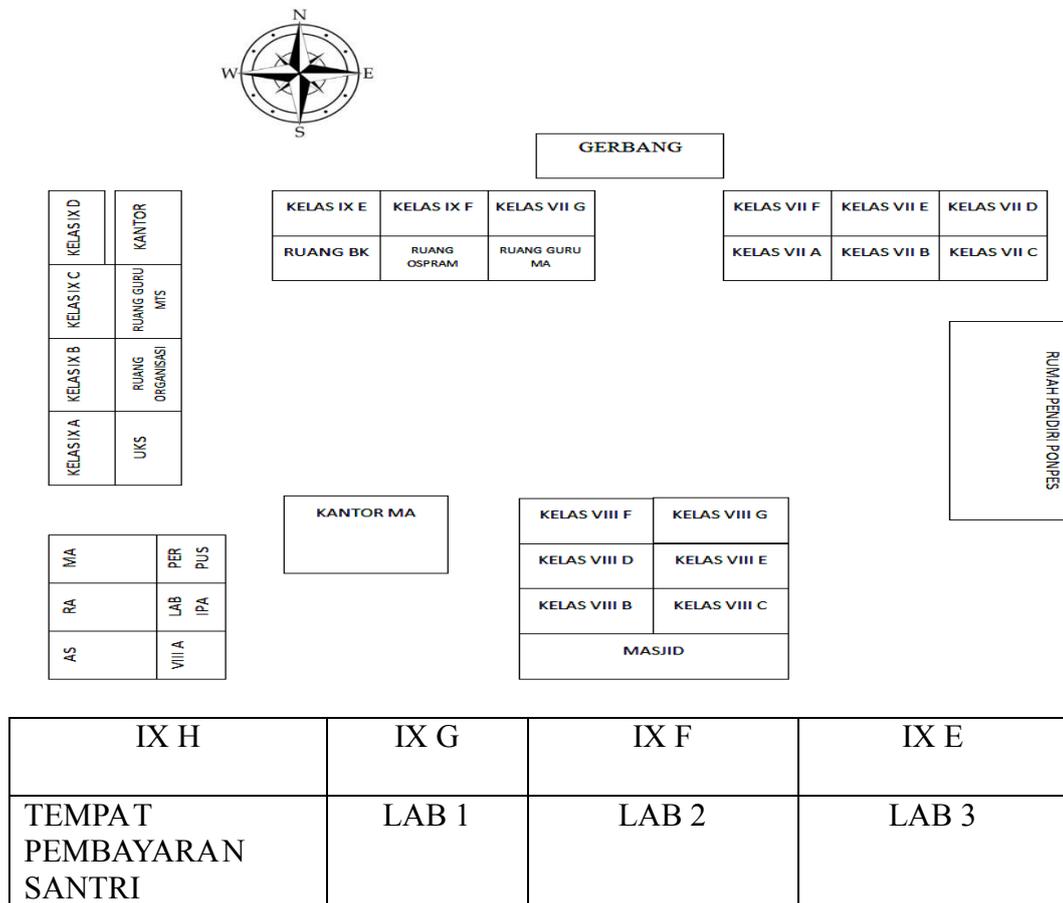
4.4 Struktur Organisasi MTs Darul A'mal

No	Nama	Jabatan
1.	Markaban, S. H. I.	Kepala Sekolah
2.	Tanyizul Ma'sum, S. Pd. I.	Waka Kesiswaan
3.	Ahmad Rodul Ahyar, S. Pd. I.	Waka Kurikulum
4.	Syaikhoni, S. Pd.	Waka Saprass
5.	Afit Tito, S.Pd.I, M.Pd	Waka Humas
6.	Alwi Rosyid, S. Pd. I.	Bendahara
7.	Masruhan, A. Md.	Ka TU
8.	Fajar Sidiq	Operator
9.	Novi Herawati, S. Pd.	Ka Perpustakaan
10.	Puji Hastuti, S. Pd.	BK

Pada tahun 2024 ini Kepala Sekolah MTs Darul A'mal yakni Bapak Marhaban, S. H. I. Untuk itu, peneliti meminta izin penelitian dengan beliau bapak Marhaban, S. H. I. dan meminta bantuan Bapak Fajar Sidiq untuk mendapatkan mengenai data-data MTs Darul A'mal seperti data guru, karyawan, siswa dan lain sebagainya.

f. Denah Lokasi MTs Darul A'mal

Gambar 4.1



Dalam denah lokasi MTs Darul A'mal tersebut letak kelas IX yakni dilantai 2 ruang guru MTs, ruang guru MA dan LAB.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil observasi dan wawancara bersama subjek penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 temuan utama yang berkaitan dengan Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX di MTs Darul A'mal dan upaya untuk mengatasi problematika penggunaan media film dokumenter tersebut.

a. Problematika-probelamtika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX di MTs Darul A'mal diantaranya yaitu;

1). Kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung

Media pembelajaran film dokumenter disekolah memiliki andil yang besar dalam usaha mensukseskan pembelajaran. Namun, tidak semua guru dapat dengan mudh dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Beberapa problematika yang guru hadapi dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran film dokumenter antara lain, keterbatasan media pembelajaran film dokumenter itu sendiri. Sehingga guru yang sudah tahu dan terampil dalam menggunakan media pembelajaran film dokumenter jarang sekali mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran karena alat yang diinginkan jumlahnya terbatas.

Seperti hasil wawancara dengan guru SKI di MTs Darul A'mal yakni Ibu Khusnul Khotimah mengenai Apakah fasilitas media pembelajaran seperti media film dokumenter sudah lengkap?

Beliau mengutarakan bahwa:

“Ketersediaan media film dokumenter seperti LCD jumlahnya terbatas sehingga terkadang guru harus memindahkan media pembelajaran tersebut dari kelas yang satu ke kelas yang lain, bahkan terkadang ada guru yang membawa sendiri dari rumah. Keterbatasan media pembelajaran ini disebabkan karena keterbatasan dana untuk membelinya. Masalah lain yang sering terjadi adalah ketika proses pembelajaran sedang berlangsung didalam kelas dengan memanfaatkan LCD sebagai media pembelajaran utama, tiba-

tiba listrik padam sehingga menghambat proses pembelajaran dan guru mengalami kebingungan untuk mengatasinya. Karena pihak sekolah belum menyediakan pasokan energy cadangan seperti diesel dan genset yang dapat dimanfaatkan sewaktu-waktu dalam situasi yang mendesak.”¹

Hal ini dibenarkan oleh salah satu siswa kelas IX yakni Muhammad Azkan fadhilah mengenai Apakah anda senang belajar mata pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran film dokumenter? dan ia menjawab;

“Saya senang belajar mata Pelajaran SKI menggunakan film dokumenter. Akan tetapi, tidak setiap jam pelajaran SKI guru menggunakan film dokumenter.”²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI Ibu Siti Khusnul Khotimah dan Muhammad Azkan fadhilah Ketersediaan sarana menjadi kesulitan utama yang dialami oleh guru. Guru terkendala pada jumlah sarana yang tersedia di sekolah kurang memadai, proyektor belum tersedia tiap kelas, sehingga penggunaannya dilakukan secara bergantian antarguru, Hal ini mengakibatkan guru kesulitan merealisasikan RPP yang sudah dirancang sedemikian rupa.

2). Kurangnya Pengetahuan Guru

Pemahaman guru mengenai media pembelajaran sangat penting karena nilai dan manfaat media pembelajaran ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Ada beberapa guru yang kesulitan

¹ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

² Wawancara dengan Muhammad Azkan fadhilah, Siswa MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

dalam menggunakan media film dokumenter karena kurangnya pengetahuan tentang IT. Sehingga lebih sering menggunakan metode ceramah ketika menjelaskan materi. Hal ini dibenarkan oleh Guru SKI Ibu Siti Khusnul Khotimah tentang Apakah anda dan guru-guru yang lain sering menggunakan media film dokumenter ketika proses pembelajaran SKI?, kemudian beliau mengungkapkan bahwa:

“Tidak semua guru mengetahui cara mengaplikasikan media ini mba, hal itu yang menyebabkan tidak semua guru menggunakan media ini. Karena ribet juga dan perlu waktu untuk memasang perangkatnya.”³

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mengenai apa saja problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter?. Beliau menjawab;

“Pertama waktunya itu terlalu lama, karna masih banyak guru yang kurang memahami teknologi, contohnya ketika ingin menampilkan materi menggunakan proyektor itu tidak memahami bagaimana caranya, yang mana yang harus didahulukan, bagaimana cara menghidupkannya. Ini kabel apa, dimana tempat mencolokkan kabelnya. Makanya yang biasanya menggunakan media film dokumenter itu hanya guru yang muda-muda saja, yang ibu-ibu kebanyakan masih bingung bagaimana menggunakannya. Jadi, terbuang sia-sia waktunya, tidak bermanfaat hanya cuma menampilkan sedikit materi dan belum tentu materi itu dipahami anak-anak.”⁴

Seperti hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas IX yakni Maida Nazila Zahra mengenai apakah media yang digunakan oleh guru bisa memudahkan anda dalam memahami materi pelajaran SKI? Dan Adakah perbedaan yang anda rasakan ketika pembelajaran

³ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

SKI menggunakan media Film Dokumenter dibandingkan menggunakan media pembelajaran yang lainnya?. ia menjawab bahwa;

“Untuk setiap pembelajaran SKI saya lebih mudah memahami materi dan mengingatnya ketika pembelajaran dengan melihat film dokumenter. Akan tetapi, tidak setiap saat pembelajaran SKI guru menggunakan media tersebut, dan ketika pembelajaran SKI yang tidak melihat ataupun tidak menggunakan media film dokumenter saya merasa sulit untuk mengingat materi pelajarannya, dan merasa bosan.”⁵

Hasil wawancara dari Ibu Siti Khusnul Khotimah dan salah satu siswi yakni Maida Nazila Zahra yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti bahwa problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter yaitu terdapat beberapa guru di MTs Darul A'mal yang tidak mengerti bagaimana cara menggunakan media pembelajaran film dokumenter padahal media tersebut dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga membutuhkan waktu lama untuk mempersiapkan bahan pembelajaran yang menggunakan media film dokumenter, sehingga ketika terjadi problematika tersebut tidak hanya akan membuang-buang waktu tetapi juga materi yang akan ditampilkan tidak disampaikan dengan maksimal kepada siswa yang akan diajar.

Guru terkadang merasa kerepotan dalam mempersiapkan alat-alat media pembelajaran film dokumenter. Pada saat sebelum

⁵ Wawancara dengan Maida Nazila Zahra, siswi MTs Darul A'mal, 16 Desember 2023.

pembelajaran dimulai guru perlu mempersiapkan khususnya alat-alat yang digunakan saat proses penerapan media pembelajaran. Karena, alat-alat media film dokumenter yang berukuran relative besar dan berat, sehingga guru merasa kerepotan mempersiapkannya.

3). Problematika lainnya, yaitu guru kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran memang harus dirancang dengan baik dan dipersiapkan dengan matang. Durasi waktu dalam film pembelajaran bervariasi, Namun, terkadang terdapat film pembelajaran yang berdurasi lama sedangkan dalam pembelajaran SKI diMTs Darul A'mal khususnya kelas IX dalam satu minggu hanya satu kali pembelajaran dengan durasi waktu 40 menit. sehingga guru kesulitan dalam mengatur waktu saat proses pembelajaran. Salah satunya Guru SKI Ibu Siti Khusnul Khotimah. Beliau mengungkapkan yang menurutnya menjadi salah satu problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter, yaitu;

“Menurut saya, salah satu problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter yaitu ketika mengajar menggunakan media pembelajaran sangat memakan waktu lama karena kadangkannya ada film yang ingin ditampilkan mempunyai durasi yang lama, ataupun tidak bisa di skip karena memang penting semua, jadi harus ditampilkan sampai habis tapi jadinya waktunya habis cuma karena nonton film saja.”⁶

⁶ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

Menurut beliau durasi waktu dalam pembelajaran menjadi salah satu problematika yang beliau hadapi. Kemudian, beliau juga mengungkapkan bahwa membuat media pembelajaran juga membutuhkan waktu yang sesuai. Karena, menurut beliau diluar dari sekolah juga mempunyai urusan yang lain sehingga tidak dapat membagi waktu untuk membuatnya.

- 4). Problematika lainnya yang berhubungan dengan penggunaan media film dokumenter adalah dalam hal sikap peserta didik

Hasil wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah mengenai bagaimana suasana kelas dan siswa pada saat anda menggunakan media film dokumenter ketika mengajar? Beliau menjawab;

“Siswa mulai gaduh apabila guru tidak dapat memanajemen kelas dengan baik, yang disertai bermacam-macam kegiatan yang mampu menciptakan situasi kelas yang kondusif dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.”⁷

Dalam hal ini, guru kesulitan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif karena kemampuan dan latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Guru mengalami kesulitan mengondisikan siswa agar tetap fokus pada saat guru menerangkan materi selama film diputar. Terkadang siswa gaduh, sibuk bermain sendiri, dan tidak mendengarkan perintah guru saat belajar, sehingga guru perlu mengingatkan kembali dan tetap mendampingi agar siswa dapat terarahkan.

⁷ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

b. Upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut dalam penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran SKI di MTs Darul A'mal, diantaranya yaitu;

- 1). Upaya untuk Masalah yang Berhubungan dengan kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung

Pihak sekolah telah memberikan perhatian penuh untuk terus mengembangkan media pembelajaran audiovisual seperti media film dokumenter untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Khusnul Khotimah ketika wawancara mengenai Apakah anda merasa terbantu jika dalam pembelajaran SKI menggunakan media film dokumenter?, beliau menjawab;

Sangat terbantu yakni menjadi lebih hemat tenaga, lebih mudah ketika menyampaikan materi, karena terkadang ada anak yang meminta penjelasan untuk diulang ulang daripada susah untuk dipahami saya lebih baik menampilkan film dokumenter, dengan menggunakan media film dokumenter ini anak-anak menjadi lebih semangat dan faham terkait materi yang disampaikan. Akan tetapi, terkadang karena keterbatasan media, tidak setiap jam pelajaran menggunakan media film dokumenter.

Masalah yang berkaitan dengan keterbatasan media pembelajaran film dokumenter maka solusinya adalah guru, pihak sekolah dan orang tua (komite sekolah) bekerja sama untuk

mendapatkan dana dari berbagai sumber seperti sekolah, masyarakat dan pemerintah yang kemudian diprogramkan untuk melengkapi keterbatasan media pembelajaran tersebut. Selain itu, guru juga bisa memanfaatkan laptop milik pribadi untuk kepentingan proses pembelajaran di kelas sehingga tidak perlu menunggu bergantian dengan guru yang lain.

2). Upaya untuk Masalah yang Berhubungan dengan Kompetensi Guru yaitu dengan Belajar secara mandiri

Maksud dengan belajar secara mandiri adalah dengan kesadaran guru itu sendiri ketika mengalami hambatan terhadap penggunaan media film dokumenter. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Siti Khusnul Khotimah kepada peneliti, yaitu:

Usahnya pertama, mungkin harus menguasai dulu komponen-komponen yang digunakan, contohnya LCD, Laptop, ketika terkendala otomatis kita harus mempelajarinya dulu. Kedua, kita harus mengetahui karakter siswa, ketika karakter siswanya pas disetelkan film dokumenter ya kita setelkan. Jadi, tidak menutup kemungkinan pemutaran film dokumenter itu ditengah-tengah pembelajaran, bukan diawal, sehingga kalau ada kendala tidak membuang-buang waktu karena materi sudah ada yang disampaikan dengan baik.⁸

⁸ Wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah, Guru SKI MTs Darul A'mal, 17 Desember 2023.

Menurut beliau, hambatan dan kendala bisa diatasi berbagai macam tergantung gurunya masing-masing. Untuk mengatasi hal tersebut beliau mengungkapkan agar lebih kepada kesadaran diri sendiri untuk bisa mengatasi hambatan tersebut. Bisa dengan lebih memahami dulu dalam mengaplikasikan perangkat. Guru dapat belajar menguasai dulu komponen yang akan digunakan seperti bagaimana memasang LCD, Proyektor, dan Sound. Agar guru tidak kehabisan waktu hanya karena tidak mengerti cara memasang perangkat keras.

Selanjutnya, guru juga harus mengetahui dan memahami karakter siswa, jika siswa sedang tidak memungkinkan untuk diberikan materi dengan menggunakan media film dokumenter, maka dapat menggunakan metode lain, agar siswa juga dapat tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

3). Upaya kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran

Untuk mengatasi guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran yakni guru harus mampu memotong atau cut bagian isi atau konten film yang tidak diperlukan. Selain itu, Guru bisa memperkirakan lama waktu yang digunakan serta mencari film dokumenter yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

4). Upaya untuk Masalah yang Berhubungan dengan Peserta Didik

Agar memudahkan guru dalam mengkondisikan siswa agar fokus pada film dokumenter yang sedang ditampilkan atau diputar maka solusi yang harus dilakukan oleh guru yakni sebaiknya pada awal pembelajaran atau pada saat sebelum memutar film dokumenter guru perlu memberikan arahan dan perjanjian atau kesepakatan kepada siswa agar siswa tidak gaduh nantinya saat film dokumenter tersebut mulai diputar.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan berbagai metode penelitian seperti Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi peneliti akan mendeskripsikan mengenai problematika penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX diMTs Darul A'mal dan Mendeskripsikan terkait perbedaan dengan penelitian yang lain.

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas. Media pembelajaran berbasis audio visual seperti media film dokumenter adalah salah satu contoh media atau alat yang digunakan untuk mempermudah guru menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan baik apa yang diberikan guru ketika mengajar.

Namun, terdapat beberapa Problematika yang dihadapi guru dalam menggunakan media audio visual seperti film dokumenter, Peneliti telah mengumpulkan data berupa problematika yang dihadapi guru ketika menggunakan media film dokumenter yaitu: dalam penelitian ini terdapat 4

Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX di MTs Darul A'mal diantaranya yaitu;

1. Problematika Penggunaan Media Film Dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX di MTs Darul A'mal, diantaranya yaitu;

- a. Kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung
- b. Kurangnya Pengetahuan Guru
- c. Problematika lainnya, yaitu guru kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran
- d. Problematika yang berhubungan dengan penggunaan media film dokumenter dalam hal sikap peserta didik

2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran SKI kelas IX diantaranya yaitu;

- a. Upaya untuk Masalah yang Berhubungan dengan kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung
- b. Upaya untuk Masalah yang Berhubungan Dengan Kompetensi Guru
- c. Upaya kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran
- d. Upaya untuk Masalah yang Berhubungan dengan Peserta Didik

Dalam penelitian ini terdapat 4 temuan terkait problematika penggunaan media film dokumenter dan 4 upaya untuk mengatasi problematika tersebut.

Sedangkan, menurut Roma Nopitri, dkk dalam penelitiannya yang berjudul Problematika Guru dalam Media Pembelajaran Audio Visual Di SMA Negeri 4

Palangka Raya menjelaskan bahwa hanya terdapat 2 Problematika dalam penggunaan media Audio Visual yaitu diantaranya ;

- a. Film dan video membutuhkan dana dan produksi
- b. tidak semua siswa memahami materi yang diberikan

Selain itu, Menurut Sukartono dan Salsabila An'navi dalam penelitiannya yang berjudul Problematika Guru dalam Menggunakan Media IT Pada Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar, menjelaskan bahwa terdapat 5 problematikan dalam pembelajaran IT , diantaranya yaitu;

- a. Pengelolaan kelas
- b. minimnya jumlah media disekolah
- c. Penyimpanan media
- d. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru
- e. Kerepotan guru saat mengajar menggunakan media IT.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dalam setiap penggunaan media pembelajaran, baik penggunaan media audiovisual ataupun bukan terdapat beberapa problematika didalamnya. Baik problematika dari media pembelajarannya, pendidik dalam menggunakan media pembelajarannya atupun siswanya. Akan tetapi, dalam setiap problematika yang terjadi tentu terdapat Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut.

Adapun pembaharuan yang ada pada penelitian ini dibandingkan dengan dua penelitian diatas yaitu dalam penelitian ini tidak membahas problematika penggunaan media audio visual secara global. Akan tetapi, lebih khusus dalam membahas mengenai salah satu problematika media audio visual yakni

problematika penggunaan media film dokumenter, khususnya dalam pembelajaran SKI. Sedangkan, dalam dua penelitian diatas hanya membahas problematika penggunaan media pembelajaran audio visual secara global dan tidak khusus membahas satu mata Pelajaran yang lebih banyak terdapat problematika didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengelolaan data yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil bahwa Problematika penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran SKI, serta solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut sebagai berikut:

1. Problematika yang terjadi ketika menggunakan media film dokumenter yaitu;
 - a. Kurangnya ketersediaan perangkat media yang mendukung
 - b. Kurangnya pengetahuan guru terhadap teknologi
 - c. Guru kesulitan mengatur waktu pada saat proses pembelajaran
 - d. Problematika yang berhubungan dengan penggunaan media film dokumenter dalam hal sikap peserta didik.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi probmatika yang terjadi ketika menggunakan media film dokumenter, diantaranya yaitu;
 - a. Pihak sekolah dan orang tua (komite sekolah) bekerja sama untuk mendapatkan dana dari berbagai sumber untuk kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, masyarakat dan pemerintah yang kemudian diprogramkan untuk melengkapi keterbatasan media pembelajaran
 - b. Guru dapat belajar menguasai dulu komponen yang akan digunakan
 - c. Guru bisa memperkirakan lama waktu yang digunakan serta mencari film dokumenter yang sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia

- d. Pada awal pembelajaran atau pada saat sebelum memutar film dokumenter guru perlu memberikan arahan dan perjanjian atau kesepakatan kepada siswa agar siswa tidak gaduh nantinya saat film dokumenter tersebut mulai diputar.

B. Saran

Peneliti memberikan saran kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk terus belajar mengenai berbagai macam hal yang menyangkut teknologi, agar fasilitas media pembelajaran disekolah dapat digunakan dengan baik dan mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kemudian, untuk pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang belum tersedia ataupun rusak, karena kekurangan dalam sarana dan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, dengan ditunjang sarana dan prasarana yang baik dan bagus maka penggunaan film dokumenter sebagai salah satu sumber belajar akan tercapai tujuannya dengan baik.

Siswa harus lebih tertarik dan cinta terhadap sejarah dengan penggunaan film dokumenter, karena dengan penggunaan film dokumenter sebagai salah satu sumber belajar membuat siswa menjadi tidak bosan dan jenuh serta siswa juga diharapkan semakin suka menggunakan film dokumenter sebagai sumber belajar mereka selain membaca buku dan dari internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Anshory, Luthfie, dkk, "Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem Kabupaten Sleman". Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.
- Arikunto, Suhaesimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.ke-14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Bahri Dzamarah, Syaiful dan Zain, Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- Fatturrahman, Zulkham. "Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XIII IPS SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2012/2013". Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhson, Ali, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, ttp: Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 2010.
- Nisa, Khoirotn. "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Putra Putri Lamongan". Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Nursafitri, Syifa, Silfiyana, dkk, "Problematika dalam Penerapan Media Pembelajaran yang Berlaku Di MI/SD". Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2021.
- Riskawati. "Problematika Penggunaan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Seni Budaya di Kelas VIII SMP Negeri 26 Makassar". Makasar: Universitas Negeri Makassar, tt.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2010.
- S. sadiman, Arief, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakata: Rajawali pers, 2011.
- Sidiq, Umar, Moh. Mifrachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. ttp.: tnp.,tt.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Cet.ke- 20. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukraningsih, Juwarsi. "Penggunaan Film Dokumenter sebagai Sumber Belajar dalam Proses Pembelajaran IPS Sejarah diSMP Ketapang". Ketapang: tnp, 2021.
- Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Suranto, Agus. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran Video Pada Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di SDN Mukiran 03". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Syifa, Mar'atus. "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis)". Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021.
- Uno, Hamzah dan Iamatenggo, Nina, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4854/In.28.1/J/TL.00/10/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ARIS KURNIAWATI**
NPM : 1901010010
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTS DARUL AMAL METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Oktober 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901010010>.
Token = 1901010010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
 NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
①	17/11/2025	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I subtemanya - Bab II dikembangkan lagi tentang teori media pembelajaran - Bab IV bagian D dikembangkan lagi untuk melihat problematika literasi penggunaan media film dokumenter - wawancara guru dan wawancara Testrecher bentuk pedoman/kinerja wawancara yg. 	<i>Cuf</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
 NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
②	27/11/2013	✓	Ace Outline mulai digudulas pedoman tanda tangan Boules Boubyan (iii)	<i>(Signature)</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142003101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
 NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
(3)	4/12/ 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian beberapa jenis triangulasi jelaskan. - dan sebutkan sumbernya, dari kulu apa? - perbaiki lagi bab III - Buat Kiri 2 / pedoman wawancara pada Bab III 	<i>(Signature)</i>

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaigal Abidin, M.Ag.
 NIP. 19740316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
Semester : IX

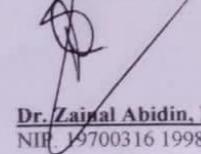
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
④			- wawancara yg digunakan adalah wawancara Terstruktur / yaitu berpedoman pada kisi 2 paragraf peneliti.	<i>Aris</i>

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Zaenal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
 NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
④	17/12 2023	✓	- Ace Bab I sd III Point APD penelitian! - perbaiki lagi sesuai level	
⑤	15/12 2023	✓	Ace APD untuk disusulkan dan populasi data	

Mengetahui
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Aris Kurniawati
NPM : 1901010010

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	21/12 2025	✓	Pabali Abstrak: - Daftar Pustaka - Lembari Capman - Foto Dokumentasi: a. paguyuban media Film b. waala cara di lokasi penelitian - Ase Bab I sd U	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

OUTLINE**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENETR DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMT_s
DARUL A'MAL METRO****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

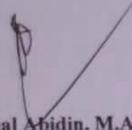
- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Pembelajaran
 - 1. Pengertian Media Pembelajaran
 - 2. Manfaat Media Pembelajaran
 - 3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran
 - 4. Problematika Penggunaan Media Pembelajaran Secara Umum
- B. Film Dokumenter
 - 1. Pengertian Film Dokumenter
 - 2. Fungsi Film Dokumenter

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Mahasiswa ybs,



Aris Kurniawati
NPM. 1901010010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4226/In.28/J/TL.01/08/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala sekolah Mts Darul Amal MTS
DARUL AMAL METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ARIS KURNIAWATI**
NPM : 1901010010
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTS DARUL AMAL**

untuk melakukan prasurvey di MTS DARUL AMAL METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Agustus 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003


**PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL
MADRASAH TSANAWIYAH**
 Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
 Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013
 Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 030/MTs.DA/SBP/VIII/2023
 Lampiran :-
 Perihal : Surat Balasan Pra Survey

Kepada Yth.
 Ketua Jurusan Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung.
 Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

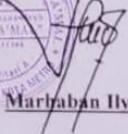
Menindaklanjuti surat dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Lampung, Nomor : B-4226/In.28/j/TL.01/08/2023 tentang Izin Pra Survey saudara :

Nama : Aris Kurniawati
 NPM : 1901010010
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Study : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : "PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN
 PROBLEMATIKANYA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
 KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS DARUL AMAL"

Dengan ini kami Kepala Sekolah MTs. Darul A'mal Kota Metro menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Pra Survey disekolahan kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 12 Agustus 2023
 Kepala Sekolah

 Marhaban Ilvas M.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5929/In.28/D.1/TL.00/12/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs Darul Amal
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5930/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 21 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **ARIS KURNIAWATI**
 NPM : 1901010010
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs Darul Amal bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Darul Amal, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTS DARUL AMAL METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15-A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5930/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ARIS KURNIAWATI**
NPM : 1901010010
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs Darul Amal, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DIMTS DARUL AMAL METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PONDOK PESANTREN DARUL A'MAL MADRASAH TSANAWIYAH

Terakreditasi Nomor : 580/BAN-SM/SK/2019 Peringkat A
Akte Notaris No.15 Tanggal 21 Maret 2013

Alamat : Mulyojati 16B Kec. Metro Barat - Kota Metro Telp. (0725) 44418-44305 Kode Pos 34125 NPSN : 10816987

Nomor : 112/MTs.DA/SBR/XII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Balasan Izin Research**

Kepada Yth.
Direktur **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung**
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti surat dari Wakil Dekan **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung** Nomor: B-5930/In.28/D.1/TL.01/12/2023 tentang Izin Research saudara :

Nama : ARIS KURNIAWATI
NPM : 1901010010
Semester : 9 (Sembilan)
Judul : **"PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTS DARUL A'MAL METRO"**

Dengan ini kami Kepala MTs. Darul A'mal Kota Metro menyetujui untuk keperluan tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 22 Desember 2023
Kepala Madrasah



[Handwritten Signature]
Markaban, S.H.I., M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-032/In.28.1/J/PP.00.9/10/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

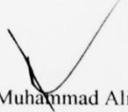
Nama : Aris Kurniawati

NPM : 1901010010

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 31 Oktober 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1452/In.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ARIS KURNIAWATI
NPM : 1901010010
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1901010010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS IX DI MTs DARUL
A'MAL****A. PEDOMAN WAWANCARA**

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

2. Identitas

- a. Informan : Siti Khusnul Khotimah, M.Pd

Lokasi Pelaksanaan : MTs Darul A'mal

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2023

- b. Informan : Muhammad Azkan fadhilah

Lokasi Pelaksanaan : MTs Darul A'mal

Waktu Pelaksanaan : 17 Desember 2023

- c. Informan : Maida Nazila Zahra

Lokasi Pelaksanaan : Asrama Putri Pondok Pesantren Darul A'mal

Waktu Pelaksanaan : 16 Desember 2023

3. Wawancara

a. Guru MTs Darul Amal

- 1) Metode apa saja yang biasanya digunakan anda dalam proses pembelajaran SKI?
- 2) Apakah fasilitas media pembelajaran seperti media film dokumenter sudah lengkap?
- 3) Apakah anda dan guru-guru yang lain sering menggunakan media film dokumenter ketika proses pembelajaran SKI?
- 4) Apakah anda merasa terbantu jika dalam pembelajaran SKI menggunakan media film dokumenter?

- 5) Bagaimana suasana kelas dan siswa pada saat anda menggunakan media film dokumenter ketika mengajar?
 - 6) Apa saja problematika yang sering muncul ketika menggunakan media film dokumenter pada saat pembelajaran SKI?
 - 7) Bagaimana usaha atau upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika tersebut dalam penggunaan media film dokumenter pada pembelajaran SKI di MTs Darul A'mal?
- b. Siswa/siswi MTs Darul A'mal
- 1) Apakah anda memahami materi pelajaran SKI yang telah diajarkan oleh guru anda?
 - 2) Adakah hambatan anda dalam memahami materi pelajaran SKI?
 - 3) Apakah anda senang belajar materi pelajaran SKI menggunakan media pembelajaran film dokumenter?
 - 4) Menurut anda apakah media yang digunakan oleh guru bisa memudahkan anda dalam memahami materi pelajaran SKI di MTs Darul A'mal?
 - 5) Adakah perbedaan yang anda rasakan ketika pembelajaran SKI menggunakan media Film Dokumenter dibandingkan menggunakan media pembelajaran yang lainnya?

B. PEDOMAN OBSERVASI

Adapun observasi yang peneliti lakukan yakni observasi langsung. Observasi langsung yaitu suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian langsung di MTs Darul A'mal tepatnya pada kelas IX dan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung.

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah Singkat berdirinya MTs Darul A'mal
2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Darul A'mal
3. Kondisi MTs Darul A'mal
4. Data Jumlah Siswa MTs Darul A'mal
5. Struktur Organisasi MTs Darul Amal
6. Denah Lokasi MTs Darul A'mal

Metro, 15 Desember 2023

Pembimbing


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003

Penulis,


Aris Kurniawati
NPM. 1901010010

PROBLEMATIKA PENGGUNAAN
MEDIA FILM DOKUMENTER
DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS IX DIMTS DARUL AMAL
METRO

by Aris Kurniawati 1901010010

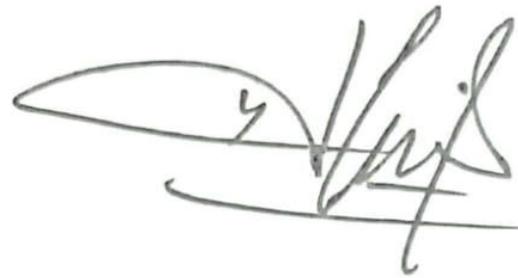
Submission date: 26-Dec-2023 10:51AM (UTC+0700)

Submission ID: 2264832260

File name: SKRIPSI_ARIS_KURNIAWATI_-_1901010010.docx (954K)

Word count: 12600

Character count: 84397

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'Y' followed by a series of loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. - Lujun Yunita, M. Pd. 1

PROBLEMATIKA PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER
DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS
IX DIMTS DARUL AMAL METRO

ORIGINALITY REPORT

10 %	%	%	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	8 %
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
3	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1 %
4	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %
5	Submitted to Sogang University Student Paper	<1 %
6	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	<1 %
7	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
8	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1 %

9	Submitted to umc Student Paper	<1 %
10	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
12	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
13	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	<1 %
14	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
15	Submitted to University of Suffolk Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<1 %
17	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
18	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Siti Khusnul Khotimah salah satu guru

SKI MTs Darul A'mal



Dokumentasi Wawancara dengan Muhammad Azkan fadhilah salah satu
Siswa Kelas IX MTs Darul A'mal



Dokumentasi guru SKI yakni Ibu Siti Khusnul Khotimah, M.Pd mengajar
menggunakan media film dokumenter



Dokumentasi foto Bersama Ibu Khusnul Khotimah dan siswi kelas IX

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Aris Kurniawati, biasa dipanggil Aris. Penulis lahir di Desa Marga Kaya, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan, pada tanggal 26 Februari 2001. Putri Kedua dari Tiga Bersaudara, dari pasangan Bapak Sukri dan Ibu Sri Turinah Pendidikan pertama penulis Di SDN 5 Karang Anyar Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan , pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan pendidikan diMTs Al-Hidayah pada tahun 2012-2015, kemudian melanjutkan pendidikan di MA Darul A' mal pada tahun 2015-2018. Penulis melanjutkan Pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2019/2020.